

## REFERENSI

- Aziz, M. F., & Affandi, R. M. T. N. (2021). *Deutsches Fest 2015 sebagai Sarana Diplomasi Publik Baru Goethe Institut di Indonesia*. 4(2), 70–81.  
<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/transborders/article/view/4154/1887>
- Bogdan & Biklen. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methode*.
- Campus France. (2019). *SEMINAR PERSIAPAN KEBERANGKATAN: SIAP BERANGKAT KE PRANCIS*. Indonesie.Campusfrance.Org.  
<https://www.indonesie.campusfrance.org/id/seminar-persiapan-keberangkatan-siap-berangkat-ke-prancis>
- Campus France. (2022). *Beasiswa UNTUK PELAJAR INDONESIA*. Indonesie.Campusfrance.Org.  
<https://www.indonesie.campusfrance.org/id/beasiswa-untuk-pelajar-indonesia>
- Dea, P., Ratnanggana, R., Sushanti, S., Titah, P., & Resen, K. (2018). *REPRESENTASI DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI CULTURAL EXCHANGE SEBAGAI SARANA*. 1–11.
- Dimas, S. (2017). *Liga Musik Nasional X: Jilid “Satu Strip”, Hura-Hura Kompatriot Heavy Metal*. Ligamusiknasional.Com.
- Diplomatie, F. (2015). *France’s overseas cultural network*. Diplomatie.Gouv.Fr.  
<https://www.diplomatie.gouv.fr/en/french-foreign-policy/cultural->

diplomacy/france-s-overseas-cultural-network/

Falk Hartig. (2017). *Chinese Public Diplomacy The rise of the Confucius Institute* (Vol. 21, Issue 1). Routledge. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

Fauzi Wahyu Zamzami, C. A. A. (2022). Peran Indonesia Youth Foundation dalam Mendukung Diplomasi Publik Indonesia (2020-2021). *JURNAL ILMIAH WIDYA SOSIOPOLITIKA*. [file:///C:/Users/Hp/Downloads/77134-889-288888-1-10-20220712 \(3\).pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/77134-889-288888-1-10-20220712%20(3).pdf)

Ferri, R. (2015). *IFI Gelar Festival Seni Budaya Printemps Francais 2015*. Jogja.Tribunnews.Com. <https://jogja.tribunnews.com/2015/05/13/ifi-gelar-festival-seni-budaya-printemps-francais-2015>

Firman, T. (2017). *Perancis dan Indonesia dalam Lintasan Sejarah*. Tirto.Id. <https://tirto.id/perancis-dan-indonesia-dalam-lintasan-sejarah-cj8Z>

France, A. (2011). *Deklarasi Bersama Tentang Kemitraan Strategis antara Perancis dan Indonesia*. Ambafrance.Org. <https://id.ambafrance.org/Kesepakatan-bilateral>

Gembel, A. (2018). *Musik Independen Bandung Milik Perancis*. Djarumcoklat.Com. <https://www.djarumcoklat.com/special-author/musik-independen-bandung-milik-perancis/2>

Hayati, I. (2023). *Rayakan Hari Perempuan Internasional, IFI Bandung Putar Film Terbaik Berbahasa Sunda*. Tempo.Co. <https://seleb.tempo.co/read/1700436/rayakan-hari-perempuan-internasional-ifi-bandung-putar-film-terbaik-berbahasa-sunda>

Hendriyana, A. (2015). *Unpad Kini Miliki "Rumah Perancis" di Fakultas Ilmu*

- Budaya Unpad*. Unpad.Ac.Id. <https://www.unpad.ac.id/2015/03/unpad-kini-miliki-rumah-perancis-di-fakultas-ilmu-budaya-unpad/>
- Herdiana, I. (2022). *Musik Kota Bandung masih Kalah dengan Kota Lain, Benarkah?* Bandungbergerak.Id.
- IFI. (2018). *Institut Français Indonesia*. Ifi.Id.Com. <https://www.ifi-id.com/ifi-indonesia/#/>
- IFI. (2020). *Warung Prancis*. Ifi-Id.Com. <https://www.ifi-id.com/warung-prancis/#/>
- IFI. (2021). *Bandung - Auditorium*. Ifi-Id.Com. <https://www.ifi-id.com/bandung-auditorium/#/>
- IFI. (2022a). *Festival Sinema Prancis 2022 – Bandung*. Ifi-Id.Com. <https://www.ifi-id.com/festival-sinema-prancis-2022-bandung/#/>
- IFI. (2022b). *Fête de la Musique*. Ifi-Id.Com. <https://www.ifi-id.com/fete-de-la-musique-2022-bandung/#/>
- IFI. (2022c). *Program Residensi Silang “Design cities : Bandung x Saint-Etienne 2022.”* Ifi-Id.Com. <https://www.ifi-id.com/program-residensi-silang-design-cities-bandung-x-saint-etienne-2022/#/>
- IFI. (2023). *Design Cities : Bandung x St.Etienne di Teras Indonesia IKEA*. Ifi-Id.Com. <https://www.ifi-id.com/design-cities-bandung-x-st-etienne-di-teras-indonesia-ikea/#/>
- Indonesia kaya. (2015). *Printemps Francais 2015*. Indonesiakaya.Com. <https://indonesiakaya.com/agenda-budaya/printemps-francais-2015/>
- Institut Français Indonesia. (2019). *40 Tahun IFI Bandung*. www.youtube.com. <https://www.youtube.com/watch?v=xk0Eca3v1jM>

- Kementerian Luar Negeri. (2018). *Hubungan bilateral Prancis - Indonesia*.  
Kemlu.Go.Id. [https://kemlu.go.id/paris/id/pages/prancis-indonesia\\_/624/etc-menu](https://kemlu.go.id/paris/id/pages/prancis-indonesia_/624/etc-menu)
- Kementerian Luar Negeri. (2022). *Bandung Kota Kreatifitas Dunia*.  
<https://Kemlu.Go.Id/>. <https://kemlu.go.id/osaka/id/news/18740/bandung-kota-kreatifitas-dunia>
- kemlu. (2018). *Hubungan Bilateral*. Kemlu.Go.Id.  
<https://www.kemlu.go.id/marseille/id/read/hubungan-bilateral/1016/etc-menu>
- kemlu. (2023). *Kerja Sama Bilateral*. Kemlu.Go.Id.  
[https://www.kemlu.go.id/portal/id/page/22/kerja\\_sama\\_bilateral](https://www.kemlu.go.id/portal/id/page/22/kerja_sama_bilateral)
- La Porte, T. (2012). The Legitimacy and Effectiveness of Non-State Actors and the Public Diplomacy Concept. *Public Diplomacy Theory and Conceptual Issues*, 1–13.
- Leonard, M., Stead, C., & Smewing, C. (2002). *Public Diplomacy*. ethz.ch.  
[https://www.files.ethz.ch/isn/20958/Public\\_Diplomacy.pdf](https://www.files.ethz.ch/isn/20958/Public_Diplomacy.pdf)
- Ma'mun, A. S. (2014). *Diplomasi Publik Dalam Membangun citra Negara*.  
Esaunggul.Ac.Id. <https://www.esaunggul.ac.id/diplomasi-publik-dalam-membangun-citra-negara/>
- Maranatha. (2018). *Study in France and Initiation Class*. Library.Maranatha.Edu.  
<http://library.maranatha.edu/study-in-france-and-initiation-class/>
- Nye, J. S. (2008). Public diplomacy and soft power. *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 616(1), 94–109.  
<https://doi.org/10.1177/0002716207311699>

- Polman. (2019). *A Visit from The Director of IFI Bandung*. Lsp.Polman-Bandung.Ac.Id.
- Putra, A. H. (2015). *Konser Festival Printemps Francais 2015*. Datatempo.Co. <https://www.datatempo.co/foto/detail/P3005201582279/konser-festival-printemps-francais-2015>
- Putri, S. A. (2022). *DIPLOMASI KEBUDAYAAN PRANCIS DI INDONESIA MELALUI INSTITUT FRANCAIS D.* [https://www.researchgate.net/publication/364343785\\_DIPLOMASI\\_KEBUDAYAAN\\_PRANCIS\\_DI\\_INDONESIA\\_MELALUI\\_INSTITUT\\_FRANCAIS\\_D](https://www.researchgate.net/publication/364343785_DIPLOMASI_KEBUDAYAAN_PRANCIS_DI_INDONESIA_MELALUI_INSTITUT_FRANCAIS_D)
- Putri, V. K. M. (2022). *Alasan Pentingnya Hubungan Internasional di Bidang Sosial Budaya bagi Indonesia*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/15/080000869/alasan-pentingnya-hubungan-internasional-di-bidang-sosial-budaya-bagi>
- Rachmat, A. N. (2021). DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN TERHADAP INDONESIA:PESONA DAN TUJUAN PENCAPAIAN. *Fisip Unjani*, 03, 1–26. <http://fisip.unjani.ac.id/e-jurnal/jurnal-hubungan-internasional/dinamika-global-vol-03-no-1/diplomasi-publik-korea-selatan-terhadap-indonesiapesona-dan-tujuan-pencapaian/>
- tfr news. (2022). *Perluas audiens, IFI gelar Festival Sinema Prancis 2022 secara hybrid*. Tfr.News.Com. <https://tfr.news/berita/id/9/27/perluas-audiens-ifi-gelar-festival-sinema-prancis-2022-secara-hybrid>
- Trofymenko, M. (2017). British Council as an Instrument of Public Diplomacy of Great Britain. *Історико-Політичні Проблеми Сучасного Світу*, 35–36,

305–312. <https://doi.org/10.31861/mhpi2017.35-36.305-312>

Loriot, A. E. (2023, mei 23). Wawancara Bersama Ms. Aude Emeline Loriot sebagai Direktur Institute Francais Indonesia di Bandung. (R. Fatahhilah, Interviewer)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Teks Wawancara dengan Aude Emeline Lorient selaku Direktur Institut Francais Indonesia (IFI) Bandung 23 Mei 2023

Penulis: Bagaimana pertama kali sejarah keberadaan IFI di kota Bandung dan IFI di Bandung mengalami beberapa kali perubahan nama bisa jelaskan siapa saja orang yang mempunyai peran terhadap pembentukan IFI di Bandung?

Narasumber: Pertamanya pada saat kemunculannya di Bandung bukan bernama IFI tetapi bernama Alliance Francais semacam asosiasi local Indonesia yang mempromosikan bahasa dan budaya Perancis, berdiri pada tahun 1939 pada saat itu IFI dinamai dengan *Alliance francais* (AF) akan tetapi pada era pendudukan Jepang dan perjuangan kemerdekaan, *Alliance francaise* (AF) sempat terhenti fungsinya, kemudian pada tahun 1975 IFI Bandung mulai resmi dinaungi dibawah naungan kedutaan besar perancis dan bekerjasama dengan pemerintah Indonesia dan setelah dinaungi di bawah kedutaan besar Perancis IFI di Bandung pertamanya setelah tahun 1975 berganti nama menjadi CEDUST (Centre de Documentation Universitaire, Scientifique et Technique) dan berganti nama lagi CCF (Centre Culturel Francais) dan kemudian IFI taun 2011. Pada awalnya orang indonesia yang membangun asosiasi ini, mereka mengundang delegasi dari kedutaan dan bekerja dengan mereka tentang bagaimana membangun dan membuat cabang resmi

kedutaan yaitu IFI, tetapi sejak awal berdirinya utusan dari kementerian luar negeri prancis alias delegasi atau orang Perancis asli telah bekerja di sini jadi mereka berasal dari prancis langsung atau dari pemerintah prancis yang bekerja di sini bersama orang indonesia untuk membangun institusi ini.

Peneliti: IF di dunia ada berapa tepatnya dan di Indonesia ada berapa?

Narasumber: Institute france di dunia mempunyai 95 tetapi IFI di Indonesia mempunyai 4 cabang khususnya di pulau jawa yaitu Jogja, Bandung, Jakarta, Surabaya dan pulau lain ada di Bali, Makassar, Semarang dan Medan tetapi bukan IFI namanya melainkan Alliance Francis dimana itu perusahaan swasta yang tidak sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah Perancis

Peneliti: Menurut ibu apa urgensi keberadaan IFI Bandung di Indonesia? Apakah pembentukan IFI Bandung ini sesuai dengan program pemerintah Prancis dalam mengembangkan budaya Prancis di Indonesia?

Narasumber: kita ketahui Bandung mempunyai banyak universitas dan mempunyai corak budaya dan kreatifitas tinggi oleh Karena itu sejalan dengan visi misi IFI. Dan Perancis selalu berusaha untuk mengembangkan softpower sehingga melalui pertukaran budaya dan bahasa tidak hanya terus berbicara tentang ekonomi. jadi awalnya memang untuk membantu orang indonesia yang ingin ke prancis untuk melanjutkan studi pendidikan tinggi atau yang ingin mengembangkan acara budaya untuk bisa datang ke IFI dan kita bisa



bekerja sama. Sekarang juga berubah karena sekarang kita punya negara yang juga mencoba mengembangkan softpower ini dengan program dan pertukaran budaya tetapi tetap saja Perancis adalah salah satu negara yang menganggapnya sebagai diplomasi. dan kami adalah satu-satunya asosiasi di dunia dengan jaringan budaya.

Penulis: setelah membaca di website dan instragram saya melihat bahwa IFI Bandung bukan saja sebagai tempat les bahasa tetapi program-program seperti apa saja yang dijalankan IFI BANDUNG dan apa target luarannya?

Narasumber: jadi kami memiliki jenis acara yang berbeda. kami memiliki acara lokal selama akhir pekan misalnya tarian lokal, asosiasi musik, auditorium prancis , apa pun yang mereka inginkan, jadi itu untuk acara budaya lokal dan kami memiliki acara budaya yang kami bawa dari Perancis seperti program residensi, konser musik jazz dan 'musik rakyat, program residensi untuk bandung itu dalam desain misalnya kadang-kadang juga kami bekerja sama dengan galeri lokal seperti lawang wangi jadi kami juga memiliki program residensi seni, artinya satu seniman Perancis datang ke bandung selama satu atau dua bulan dan di waktu yang sama seniman Bandung pergi ke prancis juga satu atau dua bulan dalam seni dan desain, jadi program ini lebih bersifat jangka panjang, targetnya berbeda siapa saja misalnya untuk desain kebanyakan untuk desainer dan mahasiswa di fakultas desain universitas di bandung. kami juga memiliki program sinema dan festival untuk mempromosikan sinema prancis dan

sinema eropa dan untuk targetnya adalah penonton muda, kebanyakan kami memiliki siswa tetapi juga bisa orang dewasa atau siapa saja yang tertarik dengan sinema eropa dan Prancis. kami juga kadang-kadang memiliki tarian kontemporer tetapi sebelumnya kami memiliki banyak konser dan alat artis tetapi sekarang berbeda kami cenderung memikirkan proyek jangka panjang seperti residensi, membuat seniman Prancis dan Bandung bertemu dan bekerja sama dan menciptakan sesuatu bersama. kami tidak ingin hanya memiliki satu konsep sehingga orang-orang akan kembali dengan cara berpikir yang tidak sama dalam budaya.

Penulis: Bagaimana cara IFI Bandung untuk memperkenalkan budaya dan bahasa Prancis terhadap Bandung?

Narasumber: kami melakukan acara setiap tahunnya yang dimana acara tersebut terus bergulir setiap tahunnya acara tersebut teruntuk memperkenalkan kepada Bandung Budaya dan Bahasa Perancis, setelah sekarang kami terbuka untuk umum selama pandemi kami tutup tetapi penayangan film dan kelas bahasa bergulir secara online dan melakukan promosi di media sosial, kami memiliki acara bertahun-tahun di auditorium kami memiliki galeri kami memiliki mediatek juga kami banyak memiliki workshop misalnya, dan kami memiliki kartun Prancis, kami juga open house kami pergi ke universitas untuk memperkenalkan bahasa dan budaya perancis dan orang-orang tidak perlu datang ke sini, pada hari sabtu kami open house di kota baru parahyangan karena cukup jauh dari sini, kami

mempunyai kegiatan budaya dan bahasa yang dapat kami tuju sehingga kami pergi bersama mereka. kami mencoba juga kunjungan dan hubungan kami dengan universitas di bandung seperti upi unpad dengan departemen perancis, dan kami membuka warung perancis di unpad dan polman, tetapi kami juga ingin membawa mahasiswa untuk pergi ke prancis untuk pendidikan tinggi seperti bisnis school engineering school, membawa mahasiswa studi ke Perancis yang satu itu juga prioritas kami untuk meningkatkan jumlah siswa Indonesia khususnya Bandung yang bersekolah di Perancis untuk pendidikan yang lebih tinggi

Penulis: setelah melihat kota bandung sebagai kota kreatif Indonesia dan mempunyai corak kebudayaan yang kental menurut ibu dengan adanya IFI di Bandung apa yang menjadi kota Bandung cocok untuk kerjasama dengan Perancis melalui IFI Bandung?

Narasumber: Pertanyaan bagus, kami memiliki satu desainer prancis dari kota St.Etienne di prancis yang memiliki sekolah desain terbaik di prancis di eropa dan bertemu kurator lokal kreatif dan desain bandung akhirnya melakukan sebuah residensi Design Cities : Bandung X St.Etienne , dan minggu depan kami berpartisipasi konferensi konektivitas ini adalah konferensi internasional yang diselenggarakan oleh pemerintah jawa barat dengan ridwan kamil. jadi desainer perancis akan berpartisipasi akan menjadi pembicara tamu kami memiliki karya juga sehingga orang-orang dari pemerintah jawa barat dan bandung bisa melihat apa yang kita

kembangkan St.Etienne di Perancis untuk desain, Bandung dan St.Etienne dinobatkan creatives city network oleh unesco. itu sebabnya kami sedang mengembangkan kerjasama ini dalam desain antara St.Etienne dan Bandung , kami melihat bahwa masyarakat bandung mempunyai kretivitas yang sangat tinggi dan punya corak akan kebudayaan dengan hal itu kami terus kembangkan kerjasama.

Peneliti: Setelah melihat di website ifi bahwa ifi dinaungi di bawah kedutaan besar prancis Indonesia apakah adanya IFI di Bandung dapat memperkuat hubungan kerjasama antara Perancis dan Indonesia?

Narasumber: secara umum maksud saya ya tentu saja karena misalnya kami memiliki database alumni yang telah melakukan studi ke perancis berasal dari bandung pergi ke prancis untuk pendidikan tinggi dan sekarang ketika mereka kembali ke indonesia dan mereka menjadi orang penting di Indoensia tidak hanya di bandung tetapi mereka bekerja di jakarta dan memberikan perkembangan terhadap indonesia jadi kita bisa melihat bahwa kerjasama antara Indonesia dan Perancis memberikan sebuah dampak. Dan apabila melihat misalnya besok duta besar baru prancis untuk indonesia akan datang di bandung kita memiliki delegasi besar dan akan bertemu alumni jadi kita memiliki lima puluh alumni bandung akan datang delegasi ekonomi delegasi ilmiah jadi artinya bahwa dari jakarta dan duta besar internasional dalam pelayanan datang ke bandung untuk bertemu indonesia dari bandung yang berpartisipasi dalam kerjasama perancis indonesia, kami pergi ke itb, kami pergi ke

nu'artpark dengan duta besar dan adanya ifi di bandung disini kami bekerja untuk pemerintah Perancis untuk mempromosikan dan mengembangkan kerjasama antara indonesia khususnya bandung dalam skala terbesar

Peneliti: IFI Bandung telah melakukan kerjasama dengan universitas-universitas di kota Bandung bisa Ibu jelaskan apa tujuan dalam kerjasama tersebut?

Narasumber: Apabila dengan UPI dan UNPAD seperti lebih kerjasama bahasa dan setiap tahun kami mengirim dari sini untuk mengajar bahasa perancis dan mereka profesional untuk mengajar bahasa perancis sehingga kami mengirim terhadap upi dan unpad untuk mengajar bahasa perancis, sehingga bahasa perancis departemen dapat membantu penutur asli, jadi ini program dari kedutaan prancis secara langsung dan setiap tahun, kami juga mengadakan pertukaran budaya dan kami juga pergi ke maranatha misalnya dan mengadakan workshop dengan mahasiswa disana dan kami juga telah mengirim mahasiswa industri fashion untuk studi ke perancis, kami bekerjasama dengan maranata karena mahasiswa sudah terbuka untuk pertukaran pelajar dengan orang-orang dari negara yang berbeda, dengan ITB kami juga memiliki program desain di mahasiswa fakultas seni dan desain tetapi juga sekolah bisnis ITB karena banyak dari mereka kami kirim setiap tahun ke perancis

untuk belajar ada kerjasama besar antara sekolah bisnis ITB dan sekolah bisnis di perancis

Peneliti: Sebelumnya saya sering mengunjungi IFI Bandung untuk menonton konser musik, mengapa IFI Bandung menyediakan tempatnya untuk menyediakan auditorium IFI Bandung sebagai pertunjukkan konser musik lokal Bandung?

Narasumber: karena di Bandung sulit menemukan auditorium seperti yang ada, apabila di Perancis semua kota mempunyai auditorium untuk menyediakan konser tapi di Indonesia khususnya di Bandung sulit menemukan tempat konser. itu mengapa kami mempunyai keunikan disini dan kami ingin mempromosikan dan mengembangkan dalam aspek musik, budaya untuk memberikan kesempatan terhadap masyarakat lokal dan terhadap grup music untuk bermain di Auditorium dan kapasitas gedung kami mempunyai kualitas yang bagus cukup untuk 200 atau 300 orang tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar dan kami intinya ingin auditorium IFI di bandung dapat dimanfaatkan dan memberikan kesempatan dalam aspek budaya dan terhadap pemain musik di Bandung

Lampiran Bukti wawancara dengan Aude Emeline Lorient selaku direktur  
Institut Francais Indonesia (IFI) Bandung.



## SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN



**Universitas Pasundan**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Terakreditasi Peringkat "A"

PROGRAM STUDI :  
Ilmu Administrasi Publik  
Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Ilmu Hubungan Internasional  
Ilmu Administrasi Bisnis  
Ilmu Komunikasi

Nomor : 1782/Unpas-Fisip.DI/Q/V/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Wawancara/Observasi dan Peliputan

Kepada Yth.

**Institut Fransais dan Indonesia Bandung**

**Jl. Purnawarman No.32, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40116**

**Di**

**Bandung**

*Assalamu`alaikum Wr. Wbr.*

Salam rahmat dan sejahtera teriring do'a semoga segala aktivitas keseharian Bapak/Ibu mendapat ridho Allah SWT.

Sehubungan dengan tugas matakuliah "**Skripsi**" Prodi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, dengan ini kami mohon berkenan Bapak/Ibu untuk membantu mahasiswa dibawah ini :

NO	NAMA	NRP
1.	Rizky Fatahillah	192030304

Untuk melakukan tugas Wawancara/Observasi dan Peliputan di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian permohonan ini kami disampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu`alaikum Wr. Wbr.*

Bandung, 10 Mei 2023  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Komikunrat M. Si  
NIP : 151.101.28